

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sastra di sekolah diakui memiliki peran penting dan fungsi yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan nasional secara utuh. Namun demikian, kenyataan yang kurang menggembirakan masih menjadi sorotan atas pendidikan sastra di sekolah. Pembelajaran bahasa dan sastra merupakan dua hal yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya (Riana, 2020). Dalam pembelajaran sastra tidak dapat dilepaskan dengan pembelajaran bahasa, karena bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan dan perasaan kepada orang lain baik secara tertulis maupun lisan. Bahasa berperan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasannya dan perasaannya, dan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Pendidikan juga merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Sebab pendidikan merupakan alat pengembangan keadaan manusia

dari yang kurang baik menjadi baik untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencetak manusia terdidik serta memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu pendidikan sebagai sarana utama untuk menyukseskan pembangunan nasional, karena adanya pendidikan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan begitu, pendidikan dapat mengubah watak, sikap, perilaku seseorang dalam mengembangkan kecerdasan, keterampilan, keahlian dan kemampuan. Dalam Bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan dasar, yang terdiri dari empat keterampilan yang diajarkan kepada siswa yang terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Oleh karena itu pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki komponen penting yang mendasar, salah satunya adalah menulis. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap individu. Dengan menulis siswa di sekolah dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan, ilmu dan pengalaman-pengalaman yang siswa alami ke dalam bentuk tulisan. Bentuk pengungkapan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk artikel, sketsa, cerpen, ataupun puisi.

Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah begitu saja namun harus melalui sebuah proses belajar dan berlatih. Menurut Tarigan (dalam Yulianti, 2021) Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan Menurut Putri (dalam Cahyanti, 2021) Keterampilan menulis adalah segala

aspek kegiatan berbahasa dengan mewujudkan buah pikiran secara tertulis dengan kaidah bahasa yang dipelajari. Dari ulasan diatas maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat serta perasaan kedalam bentuk bahasa tulis dengan ketepatan kaidah bahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung maupun tidak tatap muka. Puisi adalah salah satu jenis karya sastra bernilai tinggi. Dalam menulis puisi, pemilihan kata maupun bahasa yang digunakan berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam sehari-hari. Menurut Sudarma (dalam Cahyanti, 2021) mengatakan bahwa puisi adalah karya sastra yang dibuat sebagai ungkapan dari keinginan, keadaan dan perasaan penulis yang dituangkan dalam puisi. Menurut beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan keterampilan menulis puisi adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat serta perasaan kedalam bentuk bahasa tulis dengan ketepatan bahasa, diksi, majas, rima, tema dan mengandung makna sesuai dengan unsur pembangun puisi. Sehingga dapat menghasilkan sebuah karya sastra yang kaya akan makna hasil perenungan seseorang atas keadaan dan perasaannya secara imajinatif. Sehingga penikmatnya dapat merasakan sebagai sebuah karya tulis yang mengandung keindahan.

Pembelajaran menulis puisi dapat melatih peserta didik mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya (Dewi, 2022). Seorang guru dapat membantu peserta didik mencurahkan isi hati, ide, dan pengalamannya melalui ungkapan bahasa yang indah dan puitis. Hal ini dapat melatih kepekaan dan kekayaan bahasa peserta didik. Menulis puisi dapat pula mendorong peserta

didik untuk bermain dengan kata-kata, menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas dan menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi konkret bila dituangkan dalam sebuah puisi. Maka dari itu, sangat penting mengembangkan kemampuan menulis siswa termasuk menulis puisi. Salah satu cara mengembangkan kemampuan menulis puisi adalah dengan menumbuhkan minat membaca siswa, tidak membatasi imajinasi siswa, menghargai serta mendukung karya tulis siswa. Selain siswa guru juga dituntut untuk mengembangkan potensi mereka dengan cara terus belajar dan membuka pikiran mengenai metode dan media yang dapat digunakan saat melakukan kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik serta tidak bosan saat pelajaran sedang berlangsung.

Melalui tulisan, seseorang dapat berkomunikasi tanpa berhadapan langsung. Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa satu di antaranya adalah menulis puisi. Menurut Fardani (2019) Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan perasaan konkret dan memiliki nilai keindahan yang berasal dari pikiran dan perasaan emosional manusia, lalu dituangkan ke dalam sebuah karya dengan kekuatan bahasa yang dimilikinya. Dalam pembelajaran puisi, kemampuan siswa untuk mencoba berkarya menulis puisi dengan kemampuan yang sudah dimiliki merupakan hal yang penting sehingga terlihat manfaat pengajaran puisi yang diberikan pada siswa di sekolah. Dalam mengasah kemampuan menulis siswa, sebelumnya siswa harus belajar, memiliki kemauan, kemampuan dan pengalaman serta minat yang sungguh-sungguh sehingga siswa mampu untuk menulis puisi.

Berdasarkan hasil pra observasi yang di lampirkan di SMA Negeri 4 Sintang, dapat diketahui bahwa menulis puisi dapat mempengaruhi keterampilan menulis seseorang. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis puisi tinggi cenderung lebih giat belajar dan berlatih, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis puisi. Menulis puisi di pengaruhi banyak faktor, baik dari faktor internal dan eksternal. Menurut Hapnita (2017), Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmani dan psikologis, Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Oleh karena itu penting untuk memotivasi dan mendorong siswa pada usia sejak dini agar dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis puisi. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan imajinasi dan kemampuan siswa dalam memilih kata yang tepat dalam keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang dapat berdampak negatif terhadap keterampilan menulis puisi. Siswa yang kurang tertarik untuk menulis puisi kurang berpengalaman dalam menulis sebuah puisi, sehingga keterampilan mereka tidak terasah dengan optimal. Selain itu, kurangnya menulis puisi dapat berdampak pada keterbatasan pengetahuan dan wawasan siswa. (Hasil Pra Observasi)

Dari informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan untuk dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang.

Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Keterampilan Menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025”. Diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis puisi siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan, maka penelitian ini berfokus pada Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025?
- 3) Apa saja faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X D SMA N 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025
- 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025

- 3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia melalui keterampilan menulis puisi, memberikan masukan dan gambaran kepada guru bahasa Indonesia mengenai kemampuan menulis puisi siswa dalam bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menuliskan puisi dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sarana menulis.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran menulis puisi agar siswa semakin menjadi tertarik dalam mengikuti dan lebih berimajiasi dalam menuliskan sebuah puisi sehingga pelajaran sastra dapat tercapai.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat diharapkan untuk prestasi sekolah akan semakin meningkat.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas perkuliahan untuk disampaikan kepada mahasiswa guna peningkatan profesional guru, khususnya mahasiswa-mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang terdapat dalam judul analisis keterampilan dalam menulis puisi kelas X D SMA Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, duduk, perkara,, dan sebagainya).

Dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan proses untuk memecah, memeriksa, dan mengevaluasi elemen-elemen atau komponen dalam suatu objek, data, atau informasi untuk memahami struktur, pola, atau hubungan yang ada. Tujuan dari analisis adalah

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan temuan yang diperoleh dari suatu proses.

2. Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan perasaan, gagasan, atau pengalaman melalui bahasa yang indah dan bermakna. Puisi dapat berisi ungkapan rasa sedih, senang, gelisah, atau kekecewaan.

Dapat disimpulkan bahwa Puisi adalah bentuk ekspresi sastra yang mengutamakan keindahan bahasa dan makna yang mendalam. Melalui penggunaan gaya bahasa yang khas, puisi mampu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih emosional dan reflektif, untuk merasakan atau merenungkan pengalaman yang disampaikan penyair .